

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efek Penambahan Modalitas *Ultrasound* Pada Latihan *Calf Raise* dan *Plantar Fascia Stretch Exercise* Terhadap Peningkatan Fungsional *Ankle* Kasus *Plantar Fasciitis*”

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan secara materil maupun non-materil dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, pemikiran serta doa yang tak henti-hentinya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Wahyuddin, Sst,Ft., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul dan selaku pembimbing I
2. Ibu Miranti Yolanda Anggita, S.Ft, M.Fis selaku Kaprodi S1 Fakultas Fisioterapi
3. Bapak Kesit Ivanali, S.Ft, M. Biomed selaku kaprodi Profesi Fakultas Fisioterapi
4. Ibu Muthia Munawwarah, S.ST,Ft, M.Fis selaku pembimbing II
5. Dosen-dosen Fisioterapi Universitas Esa Unggul Jakarta, yang telah dengan sabar berbagai ilmunya dan membimbing penulis sampai akhir perkuliahan
6. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga amal ibadahnya diterima dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Jakarta, April 2020

Penulis



## ABSTRAK

SKRIPSI, Agustus 2020  
**Ayu Septia Nilam Sari**  
Program Studi S-1 Fisioterapi  
Fakultas Fisioterapi  
Universitas Esa Unggul

### **EFEK PENAMBAHAN MODALITAS *ULTRASOUND* PADA LATIHAN *CALF RAISE* DAN *PLANTAR FASCIA STRETCHING EXERCISE* TERHADAP PENINGKATAN FUNGSIONAL ANKLE KASUS *PLANTAR FASCIITIS***

*Terdiri dari VI Bab, 73 Halaman, 10 Gambar, 11 Tabel, , 4 Skema, 10 Lampiran*

**Tujuan :** Untuk mengetahui efek penambahan modalitas *ultrasound* dengan latihan *calf raise* dan *plantar fascia stretching* terhadap peningkatan fungsional *ankle*. **Metode :** Penelitian ini bersifat *pre test post-test quasi experiment* dengan *design group*. Sampel terdiri dari 12 orang di Klinik Fisioterapi Universitas Esa Unggul. Sampel dikelompokkan menjadi 2 kelompok, kelompok I terdiri dari 6 orang sampel dengan modalitas *US* dan latihan *CF* serta kelompok II terdiri dari 6 orang sampel dengan *US* dan latihan *PFS*. **Hasil :** Uji normalitas dengan *Shapiro Wilk Test* didapatkan data berdistribusi normal sedangkan dengan uji homogenitas dengan *Levene's Test* didapatkan data memiliki varian homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *Paired Sampels T-test* didapatkan nilai *p-value*  $< 0,006$  pada *FAAM* intervensi *US* dan latihan *CF* dapat meningkatkan fungsional *ankle*. Pada kelompok perlakuan II dengan *Paired Sampels T-test* didapatkan nilai *p-value*  $< 0,001$  pada *FAAM* Sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi *US* dan *PFS* dapat meningkatkan fungsional *ankle*. Pada hasil *t-test independent sample* menunjukkan nilai *p-value*  $< 0,168$  yang berarti tidak ada perbedaan peningkatan fungsional *ankle* kondisi *plantar fasciitis* antara latihan *CF* dan *PFS* pada penambahan modalitas *US*. **Kesimpulan :** tidak ada perbedaan peningkatan fungsional *ankle* kondisi *plantar fasciitis* antara latihan *CF* dan *PFS* pada penambahan modalitas *US*.

**Kata Kunci :** *Ultrasound*, , *Calf Raise*, *Plantar Fascia Stretching* ,*FAAM*,  
Fungsional *Ankle*, *US*, *CF*, *PFS*.